

## **HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK-ANAK DI KAWALU DITINJAU DALAM PANDANGAN ISLAM**

**Euis Camila Suhendar<sup>1</sup>, Ike Irmawati Purbo Astuti<sup>2</sup>, Amir Mahmud<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>2</sup>Staf pengajar bagian Mikrobiologi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran  
Universitas YARSI

<sup>3</sup>Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Penyakit diare masih merupakan masalah global dengan derajat kesakitan dan kematian yang tinggi di berbagai negara terutama negara berkembang dan sebagai salah satu penyebab utama tingginya angka kesakitan dan kematian anak di dunia. Secara umum diperkirakan lebih dari 10 juta anak berusia di bawah 5 tahun di dunia meninggal setiap tahun, 20% diantaranya meninggal karena infeksi diare (Agtini dkk, 2011). Faktor yang mempengaruhi terjadinya diare diantaranya adalah pengetahuan orang tua, personal hygiene yang kurang, lingkungan yang tidak bersih, keadaan sosial ekonomi dan perilaku masyarakat. Pengetahuan orang tua yang minim merupakan salah satu penyebab terjadinya diare karena ketidaktahuan orang tua akan penyebab diare, bagaimana cara penularan diare dan cara pencegahan diare sehingga angka kejadian diare menjadi tinggi (Rane, 2017). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada anak-anak di Kawalu.

**Metode :** Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan desain penelitian Cross – sectional. Waktu penelitian ini telah dilakukan pada bulan November - Desember 2020. Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kawalu. Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak-anak di Puskesmas Kawalu yang berjumlah 78 orang.

**Hasil :** Prevalensi pengetahuan ibu mengenai diare dalam kategori cukup (51,3%). Anak balita di Puskesmas Kawalu paling banyak tidak mengalami diare (61,5%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada anak-anak di Kawalu ( $p=0,030$ ).

**Kesimpulan :** Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada anak-anak di Kawalu.. Berdasarkan tinjauan Islam Seorang ibu harus berpengetahuan luas agar dapat merawat dan mengasuh anak dengan baik. Dimulai dari pengetahuan mengenai cara mengasuh anak yang benar, pengetahuan tentang penyakit seperti diare dan langkah yang harus dilakukan jika anak terkena penyakit tersebut.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu, Kejadian Diare, Balita**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF MOTHER WITH THE EVENT OF DIARRHONES IN CHILDREN IN KAWALU REVIEW IN ISLAMIC VIEW**

**Euis Camila Suhendar<sup>1</sup>, Ike Irmawati Purbo Astuti<sup>2</sup>, Amir Mahmud<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Student of YARSI University Faculty of Medicine

<sup>2</sup>Lecturer of the Department of Microbiology Medical Education, Faculty of Medicine, YARSI University

<sup>3</sup>The teaching staff of the Islamic Department of the Faculty of Medicine, YARSI University

**ABSTRACT**

**Background :** Diarrhea is still a global problem with a high degree of morbidity and mortality in various countries, especially developing countries and is one of the main causes of high child morbidity and mortality in the world. In general, it is estimated that more than 10 million children aged under 5 years in the world die every year, 20% of them die from diarrheal infections (Agtini et al, 2011). Factors that influence the occurrence of diarrhea include parental knowledge, lack of personal hygiene, an unclean environment, socioeconomic conditions and community behavior. Lack of parental knowledge is one of the causes of diarrhea due to parental ignorance of the causes of diarrhea, how to transmit diarrhea and how to prevent diarrhea so that the incidence of diarrhea is high (Rane, 2017). The purpose of this study was to determine the relationship between mother's knowledge and the incidence of diarrhea in children in Kawalu.

**Methods:** The type of research used is descriptive analytic with a cross-sectional research design. The time of this research was carried out in November - December 2020. The location of this research was carried out at the Kawalu Health Center. The sample in this study were mothers who have children at the Kawalu Health Center, totaling 78 people.

**Result :** Mother's level of knowledge about diarrhea is in sufficient category (51.3%). Most of the children under five at the Kawalu Health Center did not experience diarrhea (61.5%). There was a significant relationship between mother's knowledge and the incidence of diarrhea in children in Kawalu ( $p=0.030$ ).

**Conclusion:** There is a significant relationship between mother's knowledge and the incidence of diarrhea in children in Kawalu. Starting from knowledge about how to properly raise children, knowledge about diseases such as diarrhea and the steps that must be taken if the child is exposed to the disease.

**Keywords:** Knowledge, Mother, Diarrhea Incidence, Toddler